HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA PASIEN PASCA STROKE PERTAMA KALI

Nilam Puspa Dewi

Abstrak

Stroke pertama kali sering menimbulkan reaksi psikologis, seperti depresi, kecemasan, dan perubahan perilaku, yang memperburuk gangguan kognitif akibat kerusakan otak. Dalam tiga bulan pertama pasca stroke, dua dari tiga pasien dilaporkan mengalami gangguan kognitif yang berpotensi berkembang menjadi demensia. Dukungan sosial berperan penting dalam pemulihan dengan membantu adaptasi melalui dukungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke pertama kali. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 85 responden yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Poli Saraf RSUD Tarakan Jakarta pada bulan November-Desember 2024. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) untuk mengukur dukungan sosial dan *Montreal Cognitive Assessment* versi Indonesia (MoCA-Ina) untuk menilai fungsi kognitif. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat dukungan sosial yang tergolong sedang dan fungsi kognitif terganggu. Analisis data menggunakan uji *Spearman* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,695 dengan p-value 0,000 ($p<0,05$), yang mengindikasikan adanya korelasi positif yang kuat dan signifikan antara kedua variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima pasien, semakin baik pula fungsi kognitif, dan sebaliknya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi fungsi kognitif.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Fungsi Kognitif Pasca Stroke, Stroke Pertama Kali

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND COGNITIVE FUNCTION IN FIRST-TIME POST-STROKE PATIENTS

Nilam Puspa Dewi

Abstract

A first stroke often causes psychological reactions, such as depression, anxiety, and behavioral changes, which worsen cognitive impairment due to brain damage. In the first three months after a stroke, two out of three patients are reported to experience cognitive impairment that has the potential to develop into dementia. Social support plays an important role in recovery by helping adaptation through support. This study aims to determine the relationship between social support and cognitive function in patients after a first stroke. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach involving 85 respondents selected through a purposive sampling method. The research was conducted at the Neurology Polyclinic, Tarakan Hospital, Jakarta in November-December 2024. Data was collected using the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) questionnaire to measure social support and the Indonesian version of the Montreal Cognitive Assessment (MoCA-Ina) to assess cognitive function. Descriptive test results show that most respondents have moderate levels of social support and impaired cognitive function. Data analysis using the Spearman test shows a correlation coefficient of 0.695 with a p-value of 0.000 ($p<0.05$), which indicates a strong and significant positive correlation between the two variables. These results indicate that the higher the social support the patient receives, the better the cognitive function, and vice versa. Future research is expected to explore other factors that influence cognitive function.

Keywords: *Social Support, Cognitive Function Post-Stroke, First-Time Stroke*